

# ETNOGRAFI KOMUNIKASI MENGENAI BAHASA SERAPAN SUKU BAWEAN

AMELIA WULANDARI

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: [ameliawulandari@upnvj.ac.id](mailto:ameliawulandari@upnvj.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pola komunikasi bahasa serapan suku Bawean, mengetahui karakteristik masyarakat tutur, tata cara bertutur dan peristiwa tutur yang terjadi di Pulau Bawean dengan menggunakan pendekatan etnografi komunikasi dan sosiolinguistik. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Peneliti menggunakan tiga tahapan analisis data menurut Creswell yaitu deskripsi, analisis, dan interpretasi dengan triangulasi data. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi bahasa serapan yang terjadi di Pulau Bawean dapat terbagi menjadi tiga yaitu pola komunikasi dalam keluarga, pola komunikasi dalam masyarakat dan pola komunikasi dalam ritual adat dan keagamaan. Karakteristik masyarakat tutur di Pulau Bawean dapat tercermin dengan adanya keberagaman etnik, keberagaman bahasa, keakraban dan keramahan, religiusitas yang kuat dan mata pencaharian sebagai perantau. Selanjutnya tata cara bertutur pada penggunaan bahasa Bawean ada tingkatan yaitu Abhesa Alos, Abhesa, dan Tak Abhesa dengan dilengkapi 6 huruf vokal dan 22 huruf konsonan. Selain itu, peristiwa tutur yang terjadi di Pulau Bawean dapat kita lihat dari adanya tradisi molod dan kesenian Bawean seperti Jibul, Dhungka, Mandiling, Samman dan Kercengan.

**Kata Kunci:** Etnografi komunikasi, sosiolinguistik, pola komunikasi, masyarakat tutur, tata cara bertutur, peristiwa tutur

**COMMUNICATION ETHNOGRAPHY OF THE BAWEAN TRIBAL  
ABSORPTION LANGUAGE**

**AMELIA WULANDARI**

**ABSTRACT**

*This research aims to discuss the communication patterns of the Bawean tribe's absorption language, knowing the characteristics of the speech community, speech procedures and speech events that occur on Bawean Island using ethnographic communication and sociolinguistic approaches. The method used is descriptive qualitative using primary and secondary data sources. The sampling technique was purposive sampling. Researchers used three stages of data analysis according to Creswell, namely description, analysis, and interpretation with data triangulation. The final result of this research shows that the pattern of communication of absorption language that occurs can be divided into three, namely communication patterns in the family, communication patterns in the community and communication patterns in traditional and religious rituals. The characteristics of the speech community in Bawean Island can be reflected by the existence of ethnic diversity, language diversity, familiarity and friendliness, strong religiosity and livelihoods as migrants. Furthermore, the manner of speech in the use of Bawean language has levels, namely Abhesa Alos, Abhesa, and Tak Abhesa with 6 vowels and 22 consonants. In addition, speech events that occur on Bawean Island can be seen from the molod tradition and Bawean arts such as Jibul, Dhungka, Mandiling, Samman and Kercengan.*

**Keywords:** *Communication ethnography, sociolinguistics, communication patterns, speech community, speech procedures, speech events*